

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa awal pematangan seksual dan masa pubertas dengan terjadinya menstruasi. Keluhan yang sering dialami oleh remaja saat menstruasi adalah disminorea. Dismenorea merupakan nyeri pada perut bagian bawah dan menjalar sampai ke pinggang yang biasanya mulai dirasakan 2-3 hari sebelum menstruasi, saat menstruasi selama 1-2 hari dengan karakteristik nyeri seperti mulas-mulas.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dijelaskan pada tahun 2020, jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Sragen usia remaja sampai dengan dewasa tahun 2021 yaitu sebanyak 357.354 atau 39.67% jiwa dari 875.600 jiwa penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, di Puskesmas wilayah Kabupaten Sragen pada tahun 2021, total jumlah kunjungan pasien dismenore yaitu sebanyak 468 kasus, tahun 2022 meningkat sebanyak 516 kasus, dan tahun 2023 terdapat 569 kasus.

Dismenorea akan menimbulkan dampak seperti rasa letih, sakit di daerah bawah pinggang, perasaan cemas dan tegang, kepala pusing, bingung, mual muntah, diare, kram perut serta mengganggu aktivitas. Permasalahan tersebut berefek pada kualitas hidup remaja menjadi berkurang, misalnya seorang siswi dengan dismenorea tidak dapat berkonsentrasi pada studinya dan motivasi belajarnya menurun karena nyeri menstruasi yang dialami selama proses belajar mengajar. (Oktavianto et al., 2018).

Penatalaksanaan dismenorea secara umum dapat dilakukan secara farmakologis maupun non farmakologis. Penanganan dismenorea secara farmakologis dapat dilakukan dengan menggunakan analgesik. Meskipun analgesik dapat mengurangi nyeri, namun penggunaan secara terus-menerus akan menimbulkan dampak ketagihan dan akan memberikan efek samping obat yang berbahaya bagi pasien. Terapi non farmakologis, seperti distraksi

dapat digunakan untuk membantu menurunkan dismenorea. Terapi distraksi yang mudah dilakukan adalah terapi murottal dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an.(Rahmah&Astuti,2019). Terapi murottal merupakan jenis terapi distraksi auditori yang menggunakan unsur suara manusia untuk menstimulus tubuh dalam menurunkan hormon-hormon stress dan mengeluarkan hormon endorfin yang berfungsi untuk meningkatkan mood sehingga mampu merubah respon penerimaan individu terhadap nyeri.(Ihsan,2013).

Penelitian (Anwar et al.,2021) di SMAN 9 Kendari Kabupaten Kendari,Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap penurunan dismenorea. Terapi non farmakologi murottal al-qur'an dapat menjadi pilihan remaja dalam mengatasi dismenorea.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan wilayah Kabupaten Sragen di 2 Institusi Pendidikan terdapat kasus dismenorea pada remaja cukup banyak. Kasus dismenorea pada remaja terbanyak yaitu di MTs Negeri 5 Sragen,peneliti melakukan wawancara terhadap kelas VII dan VIII yang mengalami dismenorea atau sering disebut nyeri haid. Remaja yang mengalami dismenorea merasa tidak nyaman seperti mual,muntah,kepala pusing.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al- Qur'an Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea Pada Remaja".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Dismenorea Pada Siswi di MTs Negeri 5 Sragen?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan dismenorea pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kategori dismenorea sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an
- b. Mengidentifikasi kategori dismenorea sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an
- c. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap penurunan nyeri dismenorea pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, penerapan ilmu yang telah dipelajari, sebagai pengalaman, serta bahan evaluasi terhadap teori mengenai pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap nyeri dismenorea pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan bagi pembaca tentang manfaat dari penerapan terapi murottal al-qur'an terhadap penurunan dismenorea pada remaja putri.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi atau referensi bagi pengembangan ilmu kebidanan dalam asuhan kebidanan kesehatan reproduksi remaja mengenai penurunan tingkat dismenorea pada remaja.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Amalia Sri Anjani <i>et al</i> , 2022	Pengaruh Terapi Murottal Dengan Perubahan Tingkat Nyeri Haid (dismenorea)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode <i>pre eksperimental</i> tipe pendekatan <i>one group pre test post test</i> dengan populasi remaja yang mengalami dismenorea. hasil penelitian ini terdapat pengaruh murottal al-qur'an.	Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .
2.	Murtiningsih, 2020	Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Terhadap Intensitas Nyeri Dismenorea Primer Pada Remaja Putri	Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuisioner Numerik Rating Scale (NRS). hasil uji <i>t-dependent</i> penelitian ini $p=0,0000$ ($\alpha<0,05$) disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasi eksperimental non equivalent control group design</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , dan dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

			terapi murottal al-qur'an.	
3.	Desi Sandra Fatmawati, 2021	Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dismenorea Menggunakan Terapi Murottal	Penelitian ini menggunakan <i>one group pre test post test</i> dan alat pengumpulan data menggunakan <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> untuk mengukur skala nyeri. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada pengaruh terapi murottal terhadap penurunan nyeri dismenorea.	Penelitian ini merupakan metode deskriptif dan pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i> .
4.	Anwar et al, 2021	Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Dismenorea Pada Remaja Putri di SMAN 9 Kendari.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan rancangan <i>pre eksperiment pre - test post- test</i> . Penelitian ini menggunakan <i>probability sample</i> dengan metode <i>random sampling</i> , alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan skala intensitas nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> . Hasil penelitian menunjukan $p = (0,000) < (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian terapi	Teknik pengambilan sampel seluruh anggota populasi dan diundi, anggota populasi pada undian pertama dikategorikan dalam kelompok intervensi, undian kedua dikategorikan dalam kelompok kontrol.

			murottal.	
5.	Fatimah Az-zahra, 2023	Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Intensitas Dismenorea Pada Siswa SMA.	Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat nyeri sebelum dan sesudah kepada kelompok eksperimen ($p < 0,001$)	Merupakan desain penelitian <i>quasi ekperiment</i> dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan analisis data menggunakan <i>Number Need to Treat (NNT)</i> .